

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi kehidupan setiap individu agar dapat melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu setiap individu berhak untuk mengembangkan dirinya melalui pendidikan yang bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, serta masyarakat. Tanpa memiliki pendidikan yang cukup maka manusia tidak akan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dalam sistem pendidikan nasional penyelenggaraan pendidikan harus tidak membedakan antara satu siswa dengan siswa yang lainnya, agar sesuai dengan hak asasi dari siswa untuk menerima pendidikan. Oleh karena itu tentu dalam pendidikan perlu ada suatu upaya pencerdasan terhadap peserta didik dalam aspek kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual. Ketiga aspek ini memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga perlu diberikan perhatian terhadap semua aspek agar terjadi keseimbangan dari ketiga aspek tersebut, karena akan berbahaya jika tidak terjadi ketidakseimbangan tersebut. Khususnya untuk kecerdasan spiritual, sistem pendidikan nasional telah memberikan akomodasi dalam mengembangkan kecerdasan tersebut melalui pendidikan agama yang diberikan dalam mata pelajaran agama di sekolah-sekolah pada saat ini

Pendidikan Agama sering dikatakan sebagai pendidikan dasar bagi seseorang, karena pendidikan agama sangat berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang baik bagi seseorang. Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Mata pelajaran agama yang diberikan di sekolah ini berfungsi untuk penggerak bagi perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik berpedoman pada kebaikan dan segi moral yang diajarkan dalam pelajaran agama dan langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelajaran agama banyak nilai-nilai yang bisa dipetik dan diterapkan yang bertujuan untuk merubah perilaku yang menjerumus ke dalam hal-hal yang baik dalam ajaran agama.

Namun kenyataannya pelajaran agama yang diberikan disekolah belum memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik. Hal ini bisa dilihat dengan masih banyaknya peserta didik yang memiliki perilaku menyimpang dari ajaran agama. Ini berarti peserta didik belum memahami pelajaran agama yang diberikan disekolah dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor guru, kondisi siswa, media yang digunakan, serta lingkungan. Peran dari semua pihak sangat diharapkan dapat membantu dalam mengurangi perilaku yang menyimpang dari peserta didik, salah satunya melalui peningkatan mutu pelajaran agama yang diberikan di sekolah adalah hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan. Peningkatan mutu pelajaran agama ini dapat dilakukan melalui perbaikan-perbaikan dalam teknik serta metode mengajar yang dari tahun ke tahun masih monoton dan kurangnya inovasi yang diberikan. Oleh karena itu sudah saatnya pendidikan agama didesain sebaik dan semenarik mungkin sehingga pemahaman konsep-konsep dasar agama dapat

dipahami dengan baik oleh peserta didik dan dapat mengurangi perilaku menyimpang yang dilakukan, sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu sekolah yang perlu melakukan peningkatan mutu pelajaran agama yaitu SD Negeri 3 Sambangan, karena berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan bapak Ketut Sumerta (guru mata pelajaran Agama Hindu kelas VI) menurutnya proses pembelajaran yang dilakukan dikelas selama ini masih bersifat monoton dari tahun-ketahun yaitu guru-guru hanya menggunakan media LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam proses pembelajaran yang kurang interaktif sehingga antusias peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi kurang. Kurangnya media yang dapat menarik minat dari siswa dalam proses belajar mengajar maka perlu adanya suatu media interaktif yang mampu membuat minat siswa meningkat dalam mengikuti proses pembelajaran. Media interaktif dapat diartikan sebagai kombinasi berbagai unsur media yang terdiri dari teks, grafis, foto, animasi, *video*, dan suara yang disajikan secara interaktif dalam media pembelajaran. Salah satunya bisa menggunakan media *audio-visual* untuk membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dalam memahami materi yang disampaikan agar siswa dapat membayangkan secara langsung materi yang disampaikan.

Menurut (Asyard, 2011) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Hamalik (dalam Asyard, 2011) menyatakan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Salah satu jenis media yang sesuai dengan pendapat Peter Shea di atas adalah media *audio-visual*, yaitu media yang menggunakan suara dan gambar. Media *audio-visual* juga merupakan

salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. *Audio-visual* pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Salah satu media IT *audio-visual* adalah video. Video merupakan teknologi pengiriman sinyal atau visualisasi elektronik dari suatu gambar bergerak (Limbong, 2020). Penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan suasana yang baru dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu materi dalam pembelajaran agama pada kelas enam yaitu *Tri Rna*. *Tri Rna* berasal dari dua kata yaitu *Tri* artinya tiga sedangkan *Rna* artinya hutang jadi pengertian dari *Tri Rna* adalah tiga jenis hutang yang harus di bayar oleh manusia dengan yadnya. Peneliti mengambil kelas VI karena pada kelas ini materi *Tri Rna* termuat pada kurikulum untuk kelas VI. Disamping itu pula, kelas VI SD merupakan tingkatan yang paling tinggi pada sekolah dasar, sehingga diharapkan bisa lebih mencerna materi yang disampaikan dengan lebih baik. Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah SD Negeri 3 Sambangan proses pembelajaran Agama Hindu masih banyak siswa yang kurang fokus dalam pelajaran ini di karenakan siswa masih suka bermain dengan kawannya, sedangkan untuk penyampaian materi perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai karena sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 26 siswa kelas VI diperoleh hasil bahwa 16 siswa atau 71,42% siswa menyatakan kurang mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh guru dan 20 siswa atau 85,71% siswa sangat tertarik dengan penggunaan media video sebagai media pembelajaran dikelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fadhli, 2015) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Video* Kelas IV Sekolah Dasar”, menyatakan bahwa pengembangan *video* pembelajaran yang digunakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa

pada pelajaran IPS pada kelas 4 SD Kanisius Keprabon 02 Surakarta. Berarti terlihat perbedaan dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *video* yang dikembangkan dalam proses belajar.

Penelitian Terkait juga dilakukan oleh (Juliana, 2016) tentang Pengembangan Media *Video* Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Agama Hindu Untuk Siswa Kelas VII Semester Genap Di Smp N 1 Melaya Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan model *ADDIE* dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa media *video* pembelajaran lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartariani, 2016) tentang Pengembangan Media Pembelajaran 3 Dimensi Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Siswa Penyandang Tunagrahita (Studi Kasus : Siswa Kelas D2 / Semester 2 Slb C Negeri Singaraja), dimana hasil penelitian menunjukkan media *video* pembelajaran 3 Dimensi pada mata pelajaran Matematika lebih efektif dan meningkatkan fokus siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa media

Berdasarkan permasalahan yang ada dan kendala yang ditemukan sebelumnya, maka penulis memberikan salah satu jawaban alternatif dari permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media *video* pembelajaran berupa 3D Life Shoot yang menarik. Karena 3D Life Shoot merupakan kombinasi antara *video* real dengan 3D. *Video* pembelajaran 3D Life Shoot mengenai *Tri Rna* akan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan karena media ini dianggap memiliki Kemampuan media yang dianggap lebih baik dan menarik karena dua unsur media, yaitu audio dan visual dari pada media visual berupa power point. Model pengembangan dalam penelitian ini nantinya menggunakan model

MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*). Model ini dipilih karena model MDLC digunakan untuk menggambarkan pendekatan yang berurutan dan interaktif. Selain itu, model MDLC merupakan model pembelajaran yang bersifat umum dan sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya media yang digunakan oleh guru dalam pelajaran “Agama Hindu” mengenai materi *Tri Rna*
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru karena siswa kurang berfokus dalam pelajaran.
3. Kurangnya buku dalam penunjang materi pelajaran “Agama Hindu”.
4. Kurangnya daya ingat dari siswa dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengembangan *Video* Pembelajaran Mengenai *Tri Rna* untuk kelas VI SD Negeri 3 Sambangan?
2. Bagaimana respon siswa kelas VI terhadap *Video* Pembelajaran Mengenai *Tri Rna* untuk kelas VI SD Negeri 3 Sambangan?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan rancangan hasil rancangan Pengembangan *Video* Pembelajaran Mengenai Agama Hindu untuk kelas VI SD Negeri 3 Sambangan.
2. Mengetahui respon siswa kelas VI terhadap Pengembangan *Video* Pembelajaran Mengenai *Tri Rna* untuk kelas VI SD Negeri 3 Sambangan.

1.5 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi dengan 5 aspek antara lain adalah sebagai berikut.

1. Sumber pelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan *video* pembelajaran ini adalah Buku LKS untuk SD kelas VI semester 2.
2. *Video* yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah *video* dengan materi kelas VI yang terdapat di semester 2 di SD Negeri 3 Sambangan.
3. Penggunaan Bahasa dalam pembuatan yaitu menggunakan bahasa Indonesia.
4. Pengujian yang dilakukan pada *video* pembelajaran ini adalah pengujian terbatas.
5. Materi pembelajaran disajikan di setiap adegan film, baik dalam bentuk audio maupun visual.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang bisa di ambil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran berupa *Video* pembelajaran Agama Hindu ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis

Bagi pengembang *Video* pembelajaran, penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk menambah interaktif proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar sehingga siswa dapat menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya didalam kehidupan nyata. Hasil penelitian yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan *Video* pembelajaran, penelitian kearah yang lebih baik dan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan dan penelitian-penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini adalah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan program sarjana dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.
2. Bagi masyarakat, khususnya orang tua siswa kelas VI adalah tersedianya media pembelajaran sebagai sumber belajar mandiri untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar putra dan putrinya.
3. Bagi instansi Pendidikan, khususnya pendidik di SD Negeri 3 Sambangan adalah dapat dijadikan alternatif media dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Berikut dijelaskna sistematika penulisan dari skripsi ini.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai kajian teori yang digunakan pada penelitian ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian dan model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari setiap tahapan yang digunakan pada metode yang digunakan yaitu MDLC. Adapun hasil tahapan yang dimaksud yakni hasil tahap Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian tahap selanjutnya.

